

The Effect of Financial Accounting Practices and Management Accounting Practices on MSME's Economic sustainability

Yobi Nagoya Pratiwi^{1*}, Febrianty², Poppy Febrina³, Mutiara Lusiana Annisa⁴,
^{1,2,4} Institut Teknologi dan Bisnis PalComTech1,2,4, ³STIE Aprin

yobi_nagoya@palcomtech.ac.id, febrianty@palcomtech.ac.id, poppyazora@yahoo.co.id, mutiara_annisa@palcomtech.ac.id

*Penulis Korespondensi

Diajukan : 30 Mei 2022

Disetujui : 30 Mei 2022

Dipublikasi : 1 Juli 2022

ABSTRACT

This study aims to find empirical evidence regarding the level of adoption of financial accounting practices, assessment of accounting practices to MSMEs, and to see the correlation between financial accounting practices and management accounting practices of MSMEs in Palembang. Total of 1,103 MSMEs registered at Cooperatives and Micro, Small and Medium Enterprises Office is the research population. The sampling technique used the Taro Yamane formula to determine the size of the sample. After obtaining the number of samples, the random sampling method was used to select the MSMEs that were used as research samples. The precision of the sample used in this study was 0.2 and the research sample obtained was 50 samples. The data analysis method used was descriptive statistics and simple and multiple linear regression with a significance level of 0.05. The result is that there is a significant positive effect between financial accounting practices and management accounting on economic sustainability with a probability of $0.006 < 0.005$. The most widely adopted financial accounting practice is the recording of sales and purchase transactions, while the most widely used management accounting practice is in operational budget planning.

Keywords: Maximum Financial Accounting Practices, Management Accounting Practices, Sustainability

PENDAHULUAN

Relevansi terhadap usaha mikro, kecil, dan menengah sebagai alat yang dapat digunakan untuk mengukur keberlangsungan ekonomi beberapa negara, baik untuk negara maju maupun negara berkembang mengalami peningkatan. Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) memberikan kontribusi terhadap negara, seperti terciptanya lapangan pekerjaan, pengembangan tenaga kerja manusia, dan kemajuan teknologi (Osim Etim et al., 2020). Selain itu UMKM memiliki kontribusi yang substansial terhadap pertumbuhan nilai produk nasional bruto Indonesia yakni sebesar 61% di tahun 2021 (Badan Pusat Statistik, 2021). Meskipun demikian keberlanjutan UMKM menjadi masalah yang perlu diperhatikan ditengah lingkungan usaha yang semakin dinamis dan kompetitif terutama UMKM yang berada di Palembang. Hal ini dikarenakan banyak

UMKM di Palembang yang masih belum memanfaatkan sumberdaya yang dapat digunakan untuk mengaktualisasikan potensi pertumbuhan UMKM itu sendiri (Ajismanto & Widyanto, 2020) Termasuk dengan praktik pelaporan keuangan yang tidak diadopsi dengan benar dan sempurna. Akibatnya memperlambat para pelaku UMKM dalam pengambilan keputusan (Zotorvie, 2017). Praktik akuntansi internal yang kurang baik dari beberapa UMKM menyebabkan perencanaan yang kurang baik, meningkatnya biaya-biaya yang tidak seharusnya ada, minimnya pembukuan pada setiap transaksi usaha yang akhirnya kurangnya pengendalian yang dilakukan dan pengambilan keputusan yang tidak tepat (Kurniasih et al., 2020). Praktik akuntansi dan pelaporan keuangan merupakan bagian penting dari bisnis perusahaan mana pun, karena tidak hanya memfasilitasi perusahaan untuk melacak transaksi keuangan tetapi juga sebagai sumber informasi bagi *stakeholder* untuk mengetahui kondisi keuangan (Pham et al., 2021). Ketidakmampuan para pelaku UMKM dalam pencatatan informasi akuntansi yang tepat untuk setiap transaksi bisnis dapat mempengaruhi kinerja dan keberlangsungan hidup usaha dalam jangka panjang. Karena, praktik pelaporan keuangan dikembangkan untuk diaplikasikan secara internal pada setiap entitas untuk membantu pegambil keputusan mengetahui kekuatan dan kelemahan entitas (Osime Etim et al., 2020) Dengan demikian apabila UMKM tidak memiliki informasi akuntansi yang akurat, tepat waktu, dan dapat dipertanggungjawabkan maka akan mempengaruhi dengan keputusan terkait keuangan yang akan diambil. Setiap keputusan yang diambil akan berpengaruh terhadap keberlanjutan usaha. Pada studi literatur ditemukan hasil bahwa rendahnya kualitas laporan keuangan UMKM membuat perbankan meragukan relevansi dan keandalan laporan keuangan UMKM sehingga perbankan tidak menjadikan laporan keuangan UMKM sebagai dasar pemberian kredit (Wijaya, 2019). Hal ini menjadi hambatan bagi UMKM untuk mendapatkan modal tambahan dari perbankan dan mempengaruhi pertumbuhan dan keberlanjutan usaha. Selain itu pada penelitian sebelumnya menemukan hasil literasi keuangan memiliki pengaruh positif terhadap keberlangsungan UMKM (I. G. A. Ma. A. M. A. Pratiwi & Budhi, 2021). Dengan demikian pada penelitian ini meneliti keberlanjutan UMKM di Palembang pada perspektif akuntansi yang lebih luas, yakni praktik akuntansi keuangan, dan akuntansi manajemen. Tujuannya adalah untuk menemukan bukti empiris mengenai tingkat adopsi praktik laporan akuntansi, menilai pengaruh praktik akuntansi manajemen terhadap keberlanjutan UMKM, dan melihat korelasi antara praktik akuntansi keuangan dan akuntansi biaya terhadap keberlanjutan UMKM di Palembang. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi *stakeholder* yang terlibat pada UMKM untuk pengembangan keberlanjutan UMKM di Palembang pada aspek keuangan.

STUDI LITERATUR

Penelitian Terdahulu

Sustainability sebuah usaha dinilai dari eksistensi dan konsistensinya dalam dunia usaha. Sustainability merupakan suatu proses usaha yang berkelanjutan yang meliputi pertumbuhan, perkembangan, strategi untuk terus sustainable dan pengembangan bisnis yang mengarah pada keberlanjutan dan eksistensi bisnis (Sun et al., 2018). Sustainability UMKM pada penelitian ini adalah kemampuan UMKM untuk terus beroperasi melebihi dari waktu didirikannya usaha. Dengan asumsi UMKM akan terus eksis untuk waktu yang lama sejauh transaksi bisnis dicatat. Ketika diterapkan dalam arti yang lebih luas, keberlanjutan berkaitan dengan pengelolaan dan koordinasi semua aktivitas yang

mencakup tuntutan dan masalah lingkungan, sosial, dan keuangan untuk memastikan keberhasilan yang terukur dan berkelanjutan dari suatu entitas dalam jangka waktu yang cukup lama (Oncioiu et al., 2020). Pencapaian nilai jangka Panjang akan menjadi kunci penting keberhasilan keberlanjutan usaha (Y. N. Pratiwi et al., 2020). Untuk mencapai tujuan jangka panjang pemilik usaha harus memperhatikan kondisi keuangan dan non keuangan usaha yang dijalankan. Ketika UMKM menggunakan profitabilitas untuk menilai kinerja usaha, tujuannya adalah untuk mempertahankan atau meningkatkan pendapatan bisnis melalui langkah-langkah pengendalian biaya, kebijakan harga, volume penjualan, manajemen persediaan, dan pengeluaran modal. Sehingga menjadi hal yang penting bagi UMKM untuk melakukan pencatatan akuntansi keuangan dan biaya yang baik dan sesuai dengan standar.

Praktik akuntansi UMKM mengacu pada tata cara bagaimana informasi akuntansi digunakan dan dipatuhi secara teratur. Informasi akuntansi yang relevan dan andal dapat membantu UMKM membuat laporan keuangan secara efektif. Tanpa adanya sistem akuntansi yang efektif akan menyulitkan UMKM untuk menjaga dan meningkatkan kinerja keuangan, menyimpan catatan pelanggan dan pemasok serta memprediksi kinerja masa depan dengan menggunakan aktivitas usaha saat ini (Tilahun, 2019). Sistem akuntansi yang dipraktikkan oleh suatu organisasi harus selalu konsisten dengan operasi bisnis untuk mencapai laporan keuangan yang dapat diandalkan secara konsisten yang dapat digunakan secara internal maupun eksternal. Karena pada dasarnya pelaporan keuangan merupakan suatu sarana untuk menyediakan informasi akuntansi mengenai profitabilitas, pertumbuhan, likuiditas, aktivitas, dan stabilitas keuangan perusahaan dan menghubungkan informasi tersebut dengan bisnis (Hasanaj & Kuqi, 2019). Praktik pelaporan keuangan dipandang sebagai prosedur yang bertujuan untuk melacak, dan mencatat semua transaksi yang bersifat moneter yang menghasilkan arus kas atau pengeluaran arus kas dari entitas. Selain praktik akuntansi keuangan, UMKM juga harus memperhatikan aspek dari akuntansi manajemen untuk pengambilan keputusan secara taktis untuk mencapai sustainability. Akuntansi manajemen lebih relevan dari sebelumnya dan secara umum, didefinisikan sebagai sistem yang mengidentifikasi, mengukur, mengevaluasi, mengakumulasi, menganalisis, menyiapkan, dan menafsirkan data untuk membantu manajemen dalam pengambilan keputusan untuk mencapai tujuan perusahaan (Nartey & van der Poll, 2021). Praktik akuntansi manajemen memungkinkan pandangan ke depan secara internal dan menciptakan jawaban terstruktur untuk masalah yang tidak terstruktur, memungkinkan perusahaan untuk mengumpulkan informasi yang memastikan keputusan strategis dapat tercapai dan dilaporkan dengan baik (Neziraj & Shaqiri, 2018). Praktik akuntansi manajemen juga menciptakan nilai yang berkelanjutan melalui pengambilan keputusan yang baik dengan memastikan analisis data yang lengkap untuk mendukung UMKM untuk mengevaluasi, merencanakan, mengoordinasikan, dan mengontrol implementasi strategi usaha. Hal ini dapat dijadikan dasar bahwa akuntansi manajemen dapat diintegrasikan kedalam sistem yang dijalankan UMKM sebagai fasilitator pengambilan keputusan yang efektif menuju sustainability.

METODE

Penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai sumber data penelitian. Kuesioner dibagikan kepada pemilik UMKM untuk mendapatkan gambaran mengenai praktik pelaporan keuangan yang diadopsi oleh UMKM dan hubungannya terhadap sustainability. Kuesioner dirancang dengan dua bagian, dimana bagian pertama

merupakan praktik akuntansi keuangan dan akuntansi manajemen. Bagian kedua merupakan economic sustainability. Jawaban dari responden dikomputasi menggunakan 5 poin skala pengukuran, dimulai dari tidak melakukan penerapan hingga penerapan tinggi dengan rentang nilai dari 0-4. Sebanyak 1.103 UMKM yang terdaftar di Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Palembang menjadi populasi penelitian. Teknik pengambilan sampel menggunakan rumus Taro Yamane untuk menentukan besarnya jumlah sampel. Setelah didapatkan jumlah sampel, random sampling method digunakan untuk memilih UMKM yang dijadikan sampel penelitian. Berikut rumus perhitungan sampel Taro Yamane:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Dimana:

N= Populasi

n = Jumlah sampel

e = Presisi

1 = Konstanta

Presisi sampel yang digunakan pada penelitian ini sebesar 0.2 dan didapatkan sampel penelitian sebanyak 50 sampel. Metode analisis data yang digunakan statistic descriptive dan regresi linear sederhana dan berganda dengan taraf signifikansi sebesar 0.05. Penelitian ini memiliki hipotesis sebagai berikut:

H01: Praktik akuntansi keuangan tidak mempengaruhi keberlanjutan UMKM di Palembang.

H02: Praktik akuntansi biaya tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan keberlanjutan
UMKM di Palembang.

H03: Pengaruh praktik akuntansi keuangan, dan akuntansi manajemen tidak memiliki pengaruh
yang signifikan terhadap keberlanjutan UMKM di Palembang.

Untuk menguji hipotesis H01 dan H02 menggunakan analisis regresi sederhana dengan model statistik sebagai berikut:

$$UMKM\ S = \alpha + \beta_1 PAK + \dots \varepsilon$$

$$UMKM\ S = \alpha + \beta_2 PAM + \dots \varepsilon$$

Pengujian hipotesis H03 menggunakan analisis regresi berganda. Berikut persamaan yang digunakan:

$$UMKM\ S = \alpha + \beta_1 PAK + \beta_2 PAM + \dots \varepsilon$$

Dimana:

UMKM S : UMKM Sustainability

α : Konstanta

$\beta_1 - \beta_2$: Koefisien regresi

PAK : Praktik Akuntansi Keuangan

PAM : Praktik Akuntansi Manajemen

ε : eror

HASIL

Analisis statistik deskriptif dilakukan untuk mengetahui praktik pelaporan keuangan yang umum diadopsi oleh UMKM, yang terdiri dari praktik laporan keuangan dan praktik akuntansi manajemen. Analisis ini juga dilakukan untuk melihat indikator *sustainability*

yang paling banyak

Tabel 1. Responden Praktik Akuntansi Keuangan

	Praktik Akuntansi Keuangan (X1)	0	1	2	3	4	Rata-rata
1	Sejauh mana usaha anda menerapkan pembukuan kas	10 (0)	7 (7)	26 (52)	4 (12)	3 (12)	83 (16,6)
2	Sejauh mana usaha anda melibatkan transaksi perbankan	9	7 (7)	20 (40)	9 (27)	5 (20)	94 (18,8)
3	Sejauh mana anda menyusun laporan keuangan	11	8 (8)	22 (44)	7 (21)	2 (8)	81 (16,2)
4	Sejauh mana anda mengorganisir transaksi penjualan dan pembelian	1	8 (8)	12 (24)	22 (66)	7 (28)	126 (25,2)
5	Sejauh mana anda mencatat laba/rugi	10	5 (5)	22 (44)	8 (24)	5 (20)	93 (18,6)

Sumber tabel: Komputasi data penulis, 2022

Diterapkan oleh UMKM untuk mencapai *economic sustainability*. Setiap praktik yang dilakukan dianalisis menggunakan skala likert, kemudian dikuantifikasi dengan bobot nilai

Tabel 1 menggambarkan respon para pelaku UMKM terhadap masing-masing praktik akuntansi keuangan. Dari table 1 menunjukkan praktik akuntansi keuangan yang paling tinggi diadopsi atau dilakukan oleh UMKM adalah melakukan pencatatan transaksi penjualan dan pembelian dengan nilai rata-rata sebesar 25,2. Kemudian sebesar 18,8 UMKM melibatkan transaksi perbankan yang diikuti dengan pencatatan laba rugi sebesar 18,6. Paling rendah adalah penyusunan laporan keuangan sebesar 16,2. Artinya para UMKM paling banyak melakukan pencatatan transaksi penjualan dan pembelian diantara aktifitas akuntansi keuangan lainnya.

Table 2. Responden Praktik Akuntansi Manajemen

No	Praktik Akuntansi Manajemen (X2)	0	1	2	3	4	Rata-rata
1	Sejauh mana anda menyusun anggaran kas	8 (0)	5 (5)	23 (46)	11 (33)	3 (12)	96 (19,2)
2	Sejauh mana anda melakukan analisis biaya	4 (0)	14 (14)	22 (44)	6 (18)	4 (16)	92 (18,4)
3	Sejauh mana anda menyiapkan anggaran operasional	5 (0)	9 (9)	9 (18)	20 (60)	7 (28)	115 (23)
4	Sejauh mana anda melakukan analisis laba/keuntungan	5 (0)	9 (9)	20 (40)	8 (24)	8 (32)	105 (21)
5	Sejauh mana usaha anda menerapkan teknik penyusunan anggaran untuk menilai modal usaha	4 (0)	9 (9)	20 (40)	9 (27)	8 (32)	108 (21,6)

Sumber: Komputasi data penulis, 2022

Dari tabel 2 diketahui praktik menyiapkan anggaran operasional yang paling banyak dilakukan oleh UMKM dengan nilai 60 yang menjawab penerapan tinggi dan nilai rata-rata sebesar 23. Urutan kedua adalah penyusunan anggaran untuk modal usaha sebesar 21,6. Urutan ketiga analisis laba sebesar 21.

Tabel 3. Respon *Economic sustainability*

No	<i>Economic sustainability</i> (Y)	0	1	2	3	4	Rata-rata
1	Mengalami peningkatan rata-rata penjualan selama Covid-19	7 (0)	24 (24)	7 (14)	9 (27)	3 (12)	77 (15,4)
2	Usaha menguntungkan dan dikelola dengan baik	5 (0)	1 (1)	23 (46)	14 (42)	7 (28)	117 (23,4)
3	Selalu memberikan kualitas layanan dan produk yang baik kepada konsumen	0 (0)	0 (0)	3 (6)	16 (48)	31 (124)	178 (35,6)
4	Usaha anda memiliki pemasok persediaan yang bertanggung jawab	0 (0)	7 (7)	9 (18)	23 (69)	11 (44)	138 (27,6)
5	Usaha anda memiliki channel untuk mengetahui permintaan konsumen	0 (0)	6 (6)	17 (34)	20 (60)	7 (28)	128 (25,6)

Sumber: Komputasi data penulis, 2022

Dari tabel 3 diantara indikator *economic sustainability* yang paling banyak diterapkan UMKM adalah menjaga kualitas layanan dan produk yang baik kepada konsumen dengan nilai rata-rata tertinggi sebesar 35,6. Untuk indicator lainnya sebesar 27,6 UMKM memiliki pemasok persediaan yang bertanggungjawab, 25,6 pada ketersediaan informasi mengenai permintaan konsumen, 23,4 untuk indicator usaha menguntungkan dan dikelola dengan baik, dan 15,4 untuk peningkatan rata-rata penjualan selama Covid-19.

Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis 1

H01: Praktik akuntansi keuangan tidak mempengaruhi keberlanjutan UMKM di Palembang. Hipotesis ini diuji menggunakan regresi linear sederhana. Pada analisis ini praktik akuntansi keuangan sebagai variable independent dan *economic sustainability* UMKM menjadi variable dependent. Berikut hasil pengujian hipotesis pertama:

Table 4. Hasil Regresi Hipotesis 1

Model Summary ^b						
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson	
1	.351 ^a	0.123	0.104	2.07978	1.795	
a. Predictors: (Constant), X1						
b. Dependent Variable: Y						
ANOVA ^a						
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
1	Regression	28.028	1	28.028	6.480	.014 ^b
	Residual	198.972	46	4.325		
	Total	227.000	47			
a. Dependent Variable: Y						
b. Predictors: (Constant), X1						
Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.	95.0% Confidence	

		B	Std. Error	Beta			Interval for B	
							Lower Bound	Upper Bound
1	(Constant)	9.415	1.154		8.162	0.000	7.093	11.737
	X1	0.300	0.118	0.351	2.546	0.014	0.063	0.537

a. Dependent Variable: Y

Sumber: komputasi penulis, 2022

Table 4 menunjukkan nilai korelasi antara praktik akuntansi keuangan dengan *economic sustainability* UMKM di Palembang, dimana nilai R sebesar 0,351. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara variabel dependent dengan variabel independen. Variabel praktik akuntansi keuangan (X1) memiliki pengaruh kontribusi sebesar 0,123 atau 12,3% terhadap variabel *economic sustainability* (Y) yang dilihat dari nilai koefisien determinasi. Nilai signifikansi pada variabel ini sebesar $0,014 < 0,05$ dan nilai t sebesar 2.546 yang berarti data penelitian signifikan dan model regresi linear memenuhi kriteria linearitas dan hipotesis H01 ditolak. Artinya terdapat pengaruh positif yang signifikan antara praktik akuntansi keuangan dengan *economic sustainability* pada UMKM di Palembang.

Hipotesis 2

H02: Praktik akuntansi biaya tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan keberlanjutan UMKM di Palembang.

Tabel 5. Hasil Regresi Hipotesis 2

Model Summary ^b						
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson	
1	.400 ^a	0.160	0.142	2.03597	1.783	

a. Predictors: (Constant), X2
 b. Dependent Variable: Y

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	36.323	1	36.323	8.763	.005 ^b
	Residual	190.677	46	4.145		
	Total	227.000	47			

a. Dependent Variable: Y
 b. Predictors: (Constant), X2

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95.0% Confidence Interval for B	
		B	Std. Error				Lower Bound	Upper Bound
1	(Constant)	7.911	1.495		5.293	0.000	4.903	10.920
	X2	0.404	0.136	0.400	2.960	0.005	0.129	0.678

a. Dependent Variable: Y

Sumber: komputasi data penulis, 2022

Pada pengujian hipotesis yang kedua diketahui nilai R dari tabel 5 sebesar 0,400 dan R square 0,160. Ini menunjukkan terdapat korelasi positif yang cukup kuat antar variabel penelitian dengan pengaruh kontribusi sebesar 16% dari variabel praktik akuntansi manajemen terhadap *economic sustainability*. Sisanya sebesar 84% dipengaruhi factor-faktor lain diluar variabel praktik akuntansi manajemen. Hasil uji F didapatkan signifikansi sebesar 0,005 dan F hitung 8.763. Sehingga P value sebesar $0,005 < 0,05$. Hasil uji t pada tabel 5 menunjukkan nilai 2.960 dan signifikansi sebesar 0,005. Sehingga hipotesis penelitian yakni H02 ditolak, terdapat pengaruh yang signifikan antara praktik akuntansi manajemen terhadap *economic sustainability* UMKM di Palembang.

Hipotesis 3

H03: Pengaruh praktik akuntansi keuangan, dan akuntansi manajemen tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keberlanjutan UMKM di Palembang

Tabel 6. Hasil Regresi Hipotesis 3

Model Summary ^b								
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson			
1	.452 ^a	0.204	0.169	2.00366	1.724			
a. Predictors: (Constant), X1, X2								
b. Dependent Variable: Y								
ANOVA ^a								
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.		
1	Regression	46.341	2	23.171	5.772	.006 ^b		
	Residual	180.659	45	4.015				
	Total	227.000	47					
a. Dependent Variable: Y								
b. Predictors: (Constant), X1, X2								
Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95.0% Confidence Interval for B	
		B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound
1	(Constant)	7.049	1.569		4.492	0.000	3.888	10.209
	X2	0.312	0.146	0.309	2.136	0.038	0.018	0.606
	X1	0.195	0.124	0.229	2.073	0.041	0.054	0.444
a. Dependent Variable: Y								

Sumber: komputasi data penulis, 2022

Pada pengujian hipotesis yang ketiga diketahui nilai R dari tabel 6 sebesar 0,452 dan R square 0,204. Ini menunjukkan terdapat korelasi positif yang kuat antar variabel penelitian dengan pengaruh kontribusi sebesar 20,4% dari variable praktik akuntansi keuangan (X1) dan praktik akuntansi manajemen (X2) terhadap *economic sustainability* (Y). Sisanya sebesar 79,6% dipengaruhi factor-faktor lain diluar variabel X. Hasil uji F didapatkan

signifikansi sebesar 0,006 dan F hitung 5.772. Sehingga P value sebesar $0,006 < 0,05$. Hasil uji t pada tabel 6 menunjukkan nilai 2.136 untuk variable X1 dan 2.073 untuk X2. Nilai t pada kedua variable X lebih kecil daripada t tabel sebesar 2.011 sehingga dapat disimpulkan adanya pengaruh secara parsial antara variable X1 dan X2 terhadap variable Y. Hasil uji hipotesis ketiga mempertegas kembali bahwa terdapat hubungan antara praktik akuntansi keuangan dan praktik akuntansi manajemen terhadap *economic sustainability* baik secara parsial maupun simultan. Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh (Osim Etim et al., 2020) bahwa terdapat korelasi positif antara variable praktik akuntansi keuangan dan manajemen terhadap *economic sustainability*.

PEMBAHASAN

Pembahasan Penelitian ini disusun secara empiris untuk mengetahui hubungan antara praktik akuntansi keuangan dan praktik akuntansi manajemen terhadap *economic sustainability* pada UMKM di Palembang. Hasil dari pengujian hipotesis menunjukkan adanya hubungan dan pengaruh baik secara parsial maupun simultan diantara variabel yang diteliti. Hipotesis pertama yang menguji praktik akuntansi terhadap *economic sustainability* menunjukkan hasil adanya pengaruh positif yang signifikan. Artinya semakin tinggi praktik akuntansi keuangan yang terdiri dari pembukuan kas, keterlibatan bank, penyusunan laporan keuangan, mengorganisir transaksi penjualan dan pembelian, dan melakukan analisis laba rugi maka semakin tinggi *economic sustainability* yang dimiliki oleh UMKM. Hal ini dikarenakan untuk mencapai sustainability entitas harus mampu bertahan dilingkungan bisnis yang kompetitif yang dapat dinilai dari kinerja keuangan. Inpunya adalah informasi akuntansi, sehingga praktik akuntansi yang dijalankan dapat memberikan informasi mengenai kondisi umkm secara finansial. Bahkan lebih jauh informasi yang terkandung didalam praktik akuntansi keuangan dapat menjadi alat yang dikembangkan untuk menilai sustainability secara keseluruhan, tidak hanya secara ekonomi namun juga pada aspek social dan lingkungan (Malik et al., 2021).

Pada hipotesis yang kedua, menguji mengenai praktik akuntansi manajemen terhadap *economic sustainability* UMKM yang menunjukkan hasil adanya pengaruh positif yang signifikan. Informasi yang ada pada akuntansi manajemen memberikan informasi kepada para pelaku UMKM yang dapat digunakan dalam pengambilan keputusan khususnya dalam perencanaan manajerial dan produksi usaha. Hal ini berkaitan dengan efisiensi sumber daya yang digunakan dalam menghasilkan suatu produk, sehingga dapat menciptakan produk ataupun jasa yang ekonomis. Semakin sedikit penggunaan sumber daya maka semakin sedikit sumber daya yang dikeluarkan. Pemanfaatan sumber daya yang minimal dengan output yang produktif dapat membuat suatu entitas lebih sustainable secara ekonomi (Y. N. Pratiwi et al., 2020). Pengujian hipotesis ketiga yang menguji kedua variable X terhadap Y juga menunjukkan hasil yang lebih mempertegas bahwa terdapat korelasi positif antar variable. Adanya pengaruh praktik akuntansi keuangan dan praktik akuntansi manajemen terhadap *economic sustainability* UMKM.

Praktik akuntansi keuangan dan praktik akuntansi manajemen merupakan bagian didalam ilmu akuntansi, dimana akuntansi merupakan bahasa bisnis. Tanpa informasi akuntansi yang berkualitas, sangat sulit untuk mengambil keputusan bisnis baik secara operasional maupun secara strategis. Pertumbuhan dan keberlanjutan (*sustainability*) terhambat jika terjadi inefisiensi operasional, keputusan yang tidak tepat, dan salah

dalam berinvestasi. Dampak dari praktik akuntansi yang buruk adalah lambatnya pertumbuhan dan *sustainability* UMKM (Chakraborty, 2015). Rendahnya kesadaran para pelaku UMKM untuk menerapkan praktik akuntansi juga menjadi faktor penyebab banyak UMKM yang tidak dapat sustainable dikarenakan buruknya pencatatan keuangan dan sistem manajerial usaha. Dengan demikian semakin tinggi urgensi bagi UMKM agar melakukan praktik akuntansi keuangan dan manajemen agar terus dapat bertahan dan berkompetisi dipasar kompetitif.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan secara empiris pengaruh praktik akuntansi keuangan dan akuntansi manajemen terhadap *economic sustainability* pada UMKM. Hasilnya terdapat pengaruh positif yang signifikan antara praktik akuntansi keuangan dan akuntansi manajemen terhadap *economic sustainability* dengan probabilitas sebesar $0,006 < 0,005$. Praktik akuntansi keuangan yang paling tinggi diadopsi adalah pencatatan transaksi penjualan dan pembelian, sedangkan praktik akuntansi manajemen yang paling banyak digunakan adalah pada perencanaan anggaran operasional usaha. Untuk faktor *sustainability* yang paling banyak dilakukan adalah memberikan kualitas layanan dan produk yang baik kepada konsumen. Penelitian ini memberikan gambaran kepada para pelaku UMKM dan stakeholder yang terkait mengenai urgensi praktik akuntansi keuangan dan praktik akuntansi manajemen untuk diadopsi dengan baik agar usaha dapat terus *sustainable*. Dengan melakukan praktik akuntansi yang baik dan benar dapat memberikan informasi yang berguna bagi UMKM dalam pengambilan keputusan baik secara operasional maupun strategis.

REFERENSI

- Ajismanto, F., & Widyanto, A. (2020). Information Technology Strategy Analysis Of Culinary Sme Marketing In Social Media Using The SWOT Method. *Jurnal Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer*, 7(6), 1297–1306. <https://doi.org/10.25126/Jtiik.202073791>
- Badan Pusat Statistik. (2021). Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Triwulan IV-2020. *Www.Bps.Go.Id*, 13, 12. <https://www.bps.go.id/pressrelease/2021/02/05/1811/ekonomi-indonesia-2020-turun-sebesar-2-07-persen--c-to-c-.html>
- Chakraborty, A. (2015). Impact Of Poor Accounting Practices On The Growth And Sustainability Of Smes. *The International Journal Of Business And Management*, 3(5), 227–231.
- Hasanaj, P., & Kuqi, B. (2019). Analysis Of Financial Statements. *Humanities And Social Science Research*, 2(2), P17. <https://doi.org/10.30560/Hssr.V2n2p17>
- Kurniasih, R., Wulandari, S. Z., & Luhita, T. (2020). Financial Literation And Its Effect On The Performnce And Sustainability Of Micro Small And Medium Enterprises In Banyumas. *Jurnal Akuntansi, Manajemen Dan Ekonomi*, 22(2), 20–27. <http://jos.unsoed.ac.id/index.php/jame>
- Malik, A., Egan, M., Du Plessis, M., & Lenzen, M. (2021). Managing Sustainability Using Financial Accounting Data: The Value Of Input-Output Analysis. *Journal Of*

- Cleaner Production*, 293, 126128. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2021.126128>
- Nartey, S. N., & Van Der Poll, H. M. (2021). Innovative Management Accounting Practices For Sustainability Of Manufacturing Small And Medium Enterprises. *Environment, Development And Sustainability*, 23(12), 18008–18039. <https://doi.org/10.1007/s10668-021-01425-w>
- Neziraj, E. Q., & Shaqiri, A. B. (2018). The Impact Of Information Technology In Decision Making Process Of Companies In Kosovo. *Informatologija*, 51(1/2), 13–23. <https://search.proquest.com/docview/2078438660?accountid=25704>
- Oncioiu, I., Petrescu, A. G., Bîlcan, F. R., Petrescu, M., Popescu, D. M., & Anghel, E. (2020). Corporate Sustainability Reporting And Financial Performance. *Sustainability (Switzerland)*, 12(10), 1–13. <https://doi.org/10.3390/su12104297>
- Osim Etim, E., Daferighe, E., & Ofonime UKPONG, M. (2020). Financial Reporting Practices And Sustainability Of Micro Small And Medium Enterprises (Msmes) In Akwa Ibom State. *East African Scholars Journal Of Economics, Business And Management*, 3(12), 920–940. <https://doi.org/10.36349/easjebm.2020.v03i12.003>
- Pham, D. C., Do, T. N. A., Doan, T. N., Nguyen, T. X. H., & Pham, T. K. Y. (2021). The Impact Of Sustainability Practices On Financial Performance: Empirical Evidence From Sweden. *Cogent Business And Management*, 8(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2021.1912526>
- Pratiwi, I. G. A. M. A., & Budhi, M. K. S. (2021). Literasi Keuangan Dalam Hubungannya Dengan Keberlangsungan Umkm Dan Kesejahteraan Masyarakat Di Kabupaten Gianyar. *Financial*, 7(1), 2460–2533.
- Pratiwi, Y. N., Meutia, I., & Syamsurijal, S. (2020). The Effect Of Environmental Management Accounting On Corporate Sustainability. *Binus Business Review*, 11(1), 43–49. <https://doi.org/10.21512/bbr.v11i1.6028>
- Sun, J., Wu, S., & Yang, K. (2018). An Ecosystemic Framework For Business Sustainability. *Business Horizons*, 61(1), 59–72. <https://doi.org/10.1016/j.bushor.2017.09.006>
- Tilahun, M. (2019). A Review On Determinants Of Accounting Information System Adoption. *Science Journal Of Business And Management*, 7(1), 17. <https://doi.org/10.11648/j.sjbm.20190701.13>
- Wijaya, K. (2019). Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan Terhadap Umkm Serta Prospek Implementasi Sak Etap. *Ecobisma (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen)*, 6(2), 89–100. <https://doi.org/10.36987/ecobi.v6i2.9>
- Zotorvie, J. S. T. (2017). A Study Of Financial Accounting Practices Of Small And Medium Scale Enterprises (Smes) In Ho Municipality, Ghana. *International Journal Of Academic Research In Business And Social Sciences*, 7(7), 29–40. <https://doi.org/10.6007/ijarbss/v7-i7/3075>